

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN				
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS-POS	31 DES 2013 (audited)	31 DES 2012 (audited)	
1	ASET			
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2.319.648	1.961.319	
3	Penempatan pada Bank Lain	2.269.719	2.103.339	
4	Tagihan spot dan derivatif	3.162.939	5.041.644	
5	Surat berharga	-	-	
6	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	159.646	180.403	
7	b. Tersedia Untuk Dijual	-	-	
8	c. Dimiliki Hingga Juhat Tempo	2.747.720	795.541	
9	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	
10	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli Kembali (repo)	-	-	
11	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji (reverse repo)	-	18.534	
12	Tagihan Akseptasi	-	-	
13	Kredit	-	-	
14	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	
15	b. Tersedia Untuk Dijual	-	-	
16	c. Dimiliki Hingga Juhat Tempo	-	-	
17	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	21.765.264	18.278.255	
18	Pembayaran syaria	319.072	278.074	
19	Pemertan	-	-	
20	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan +/-	-	-	
21	a. Surat berharga	-	-	
22	b. Kredit	(525.628)	(255.666)	
23	c. Lainnya	6.263	3.753	
24	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud +/-	(4.267)	(3.753)	
25	Aset tetap dan inventaris	523.321	430.144	
26	Akumulasi amortisasi aset tetap dan inventaris +/-	(262.789)	(226.535)	
27	Aset non produktif	-	-	
28	a. Properti terbelengkal	-	-	
29	b. Aset yang diambil alih	-	-	
30	c. Rekening lund	461	113	
31	d. Aset antar-kantor	-	-	
32	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
33	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
34	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan +/-	-	-	
35	Sewa pembiayaan	-	-	
36	Aset pajak tangguhan	565.148	507.028	
37	TOTAL ASET	33.046.537	29.112.193	

1	LIABILITAS	9.950.655	9.648.634
2	Tabungan	9.885.799	8.113.298
3	Simpanan berjangka	5.892.392	4.219.353
4	Dana Investasi Revenue sharing	258.874	228.388
5	Pinjaman dari Bank Indonesia	58	31
6	Pinjaman dari bank lain	314.497	392.115
7	Liabilitas spot dan derivatif	-	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dgn janji dibeli kembali (repo)	-	-
9	Utang Akseptasi	-	-
10	Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman yang diterima	315.787	319.061
12	a. Pinjaman yang diterima sebagai modal	75.361	69.139
13	b. Pinjaman yang diterima lainnya	-	-
14	Liabilitas antar kantor	-	-
15	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
16	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
17	Liabilitas Pajak tangguhan	47.876	50.433
18	Liabilitas lainnya	586.475	584.355
19	Dana Investasi profit sharing	-	-
20	TOTAL LIABILITAS	27.327.874	23.625.087

1	EKUITAS		
2	Modal Disetor		
3	a. Modal dasar	9.000.000	9.000.000
4	b. Modal yang belum disetor +/-	(5.270.579)	(5.270.579)
5	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) +/-	-	-
6	Tambahan modal disetor	-	-
7	a. Disagio +/-	509.368	509.368
8	c. Modal Sumbangan	-	-
9	d. Dana setoran	-	-
10	e. Lainnya	-	-
11	Penadapan (kerugian) komprehensif lainnya	-	-
12	a. Penyesuaian akibat penjabaran lap. Kes. dalam mata uang asing	-	-
13	b. Keuntungan/(kerugi) dr perub,nilai asetsekelompok,kem,Terseduk utang	-	-
14	c. Bagian efektif Indung nilai aset kas	-	-
15	d. Sesehan penempatan kembali aset tetap	-	-
16	e. Sesehan penempatan komprehensif lain dr entitas asosiasi	-	-
17	f. Keuntungan/(kerugian) aktual/prog ramasman nilai aset	-	-
18	g. Pajk penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
19	h. Lainnya	-	-
20	Selish kuasi reorganisasi	-	-
21	Selish restrukturisasi entitas sependengali	-	-
22	Ekuitas lainnya	-	-
23	Cadangan		
24	a. Cadangan umum	655.562	523.678
25	b. Cadangan tujuan	-	-
26	c. Cadangan luhun	-	-
27	d. Tahun-tahun lalu	624.312	724.639
28	e. Tahun Berjalan	5.718.663	5.487.106
29	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	5.718.663	5.487.106
30	TOTAL EKUITAS	5.718.663	5.487.106
31	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	33.046.537	29.112.193

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

PER TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Jutaan Rupiah)				
KOMPONEN MODAL		31 DES 2013 (audited)	31 DES 2012 (audited)	
I. Modal Inti				
1. Modal Disetor				
2. Cadangan Tambahan Modal				
2.1. Faktor penambah				
a. Agio				
b. Modal Sumbangan				
c. Cadangan Umum				
d. Cadangan Tujuan				
e. Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan (100%)				
f. Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)				
g. Selish kuasi karena penjabaran laporan keuangan				
h. Dana Setoran Modal				
i. Wanan yang diterbitkan (50%)				
j. Ops saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)				
2.2. Faktor pengurang				
a. Disagio				
b. Rugi tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan (100%)				
c. Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%)				
d. Selish kurang karena penjabaran laporan keuangan				
e. Pendapatan komprehensif lain - Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyetoran dalam kategori Tersedia untuk Dijual				
f. Selish kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif				
g. Penjualan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihilang				
h. Selish kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book				
3. Modal Inovatif				
3.1. Pragma Subordinasi (perpetual non kumulatif)				
3.2. Pragma Subordinasi (perpetual non kumulatif)				
3.3. Instrumen Modal Inovatif lainnya				
4. Faktor Pengurang Modal Inti				
4.1. Godeviti				
4.2. Aset tidak berwujud lainnya				
4.3. Penyetoran (50%)				
4.4. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
5. Kepentingan Minoritas				
B. Modal Pelempak				
1. Level Atas (Upper Tier 2)				
1.1. Saham preferen (perpetual kumulatif)				
1.2. Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)				
1.3. Pragma Subordinasi (perpetual kumulatif)				
1.4. Mandatory convertible bond				
1.5. Pragma Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal Inti				
1.6. Instrumen modal pelempang level atas (upper tier 2) lainnya				
1.7. Revolusi aset tetap				
1.8. Cadangan umum aset produktif (maksimum 125% ATMR)				
1.9. Pendapatan komprehensif lain - Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyetoran dalam kategori Tersedia untuk Dijual (65%)				
2. Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti				
2.1. Redeemable preference shares				
2.2. Pragma atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan				
2.3. Instrumen modal pelempang level bawah (lower tier 2) lainnya				
3. Faktor Pengurang Modal Pelempak				
3.1. Penyetoran (50%)				
3.2. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)				
C. Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelempak				
Exposure Sekuritisasi				
D. Modal Pelempak Tambahan yang memenuhi persyaratan (Tier 3)				
E. Modal Pelempak Tambahan yang tidak memenuhi untuk mengantisipasi nilai aset				
II. TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELEMPAK (A+B-C)				
III. TOTAL MODAL INTI, MODAL PELEMPAK DAN MODAL PELEMPAK TAMBAHAN YANG DILAKUKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B+C-E)				
IV. ASET TERTINGBAH MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT				
V. ASET TERTINGBAH MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL				
VI. ASET TERTINGBAH MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR				
VII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL (II-IV+V)				
VIII. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL, DAN RISIKO PASAR (II-IV+V+VI)				

LAPORAN RASIO KEUANGAN

PER TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam %)				
Rasio		31 DES 2013 (audited)	31 DES 2012 (audited)	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)		23,72%	26,56%	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		2,38%	1,79%	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		2,95%	2,21%	
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (TKPA) atas aset keuangan terhadap aset produktif		1,87%	1,03%	
5. NPL gross		3,44%	2,95%	
6. NPL net		1,30%	1,86%	
7. Return on Asset (ROA)		3,82%	3,34%	
8. Return on Equity (ROE)		19,04%	19,96%	
9. Net Interest Margin (NIM)		7,14%	6,48%	
10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		70,28%	68,89%	
11. Loan to Deposit Ratio (LDR)		84,98%	83,55%	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase pelanggaran BMPK		-	-	
2. i. Pihak terkait terkait		-	-	
3. b. Persentase pelanggaran BMPK		-	-	
4. i. Pihak terkait		-	-	
5. ii. Pihak terkait terkait		-	-	
6. Giro Wajib Minimum (GWM)		-	-	
7. a. GWM Utama Rupiah		8,01%	8,01%	
8. b. GWM Valuta asing		20,42%	27,73%	
9. Posi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		1,21%	1,28%	

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (PRIME LENDING RATE) (Prime Lending Rate)				
PER 31 DESEMBER 2013 (% per tahun)	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)	9,90%	11,73%	12,74%	10,09% dan 11,11%

- Keterangan :
- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ini belum memperhitungkan premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
 - Dalam Kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan.
 - Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank Jatim dan/atau website Bank Jatim (www.bankjatim.co.id)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
No.	POS-POS	31 DES 2013 (audited)	31 DES 2012 (audited)	
PENDAPATAN DAN-BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Bunga				
1. Pendapatan Bunga		3,385,537	2,810,853	
	a. Rupiah	3,384,089	2,810,391	
	b. Valuta Asing	1,448	462	
2. Beban Bunga		(913,320)	(852,365)	
	a. Rupiah	(913,051)	(852,114)	
	b. Valuta Asing	(269)	(249)	
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih		2,472,217	1,958,490	
		-	-	
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga				
1. Pendapatan Operasional Selain Bunga		366,804	357,710	
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	-	-	
	i. Surat berharga	-	-	
	ii. Kredit	-	-	
	iii. Spot dan derivatif	-	-	
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-	
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	
	c. Keuntungan/penjualan aset keuangan	-	-	
	i. Surat berharga	-	-	
	ii. Kredit	-	-	
	iii. Aset keuangan lainnya	-	-	
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	-	-	
	e. Keuntungan dari penyetoran dengan equity method	-	-	
	f. Dividen	-	-	
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	112,528	170,137	
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	703	
	i. Pendapatan lainnya	254,276	186,869	
2. Beban Operasional Selain Bunga		(1,723,349)	(1,330,395)	
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	-	-	
	i. Surat berharga	-	-	
	ii. Kredit	-	-	
	iii. Spot dan derivatif	-	-	
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-	
	b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	
	c. Kerugian/penjualan aset keuangan	-	-	
	i. Surat berharga	-	-	
	ii. Kredit	-	-	
	iii. Aset keuangan lainnya	-	-	
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	-	-	
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-	
	i. Surat berharga	-	-	
	ii. Kredit	-	-	
	iii. Pembiayaan syariah	(594,260)	(303,671)	
	iv. Aset keuangan lainnya	(1,693)	(2,855)	
	f. Kerugian terkait risiko operasional	(27)	(10)	
	g. Kerugian dari penyetoran dengan equity method	(5,099)	(9,029)	
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-	
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-	
	l. Beban tenaga kerja	(582,067)	(448,307)	
	m. Beban promosi	(58,863)	(49,516)	
	n. Beban lainnya	(481,350)	(517,307)	
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih LABA RUGI) OPERASIONAL		(1,356,545)	(972,685)	
		1,115,672	985,800	